

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Dengan semakin majunya perkembangan teknologi informasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) tidak hanya bersaing di pasar global yang hanya mengandalkan harga dan kualitas produk saja, tetapi juga harus memperhatikan bagaimana orientasi kewirausahaan didalamnya, inovasi usaha, penggunaan media sosial, dan juga keunggulan bersaing.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Undang Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tersebut. Usaha menengah adalah

usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah. Dengan adanya kontribusi UMKM di Indonesia saat ini dapat menghadapi krisisnya ekonomi dan juga dapat menjadi sumber kehidupan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM juga memiliki peran penting dalam mendorong pemerataan kesejahteraan masyarakat dan juga mempercepat perkembangan perekonomian.

UMKM pada umumnya selalu mendapatkan perhatian yang besar dari Pemerintah. Telah banyak upaya yang dilakukan Pemerintah untuk mengembangkan UMKM pada daerah masing-masing dengan berbagai kebijakan pendukung. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang berbunyi “Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan salah satu pilar kekuatan ekonomi rakyat yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mewujudkan stabilitas nasional”.

Dalam berwirausaha keberhasilan usaha merupakan keadaan suatu usaha yang mengalami peningkatan dari hasil penjualan sebelumnya. Keberhasilan usaha juga merupakan tujuan utama dalam menjalankan usaha, dimana kegiatan yang dilakukan di dalamnya ditujukan untuk mencapai keberhasilan dan dapat

menunjukkan suatu keadaan yang lebih/unggul dari pada sebelumnya. Faktor yang menjadi tujuan yang kritis dan mengukur keberhasilan suatu usaha adalah laba/*Profitability*, produktivitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika usaha, dan terbangunnya citra baik (Aji *et al.*, 2018). Secara sederhana tolak ukur keberhasilan usaha jika dilihat dari sudut pandang ekonomi dapat dilihat dari keadaan finansial atas usaha yang dijalankan. Apabila suatu usaha yang dijalankan memberi pemasukan yang lebih dari pengeluaran yang dikeluarkan maka usaha tersebut akan terus melanjutkan usahanya. Dan apabila pengeluaran lebih besar dari pada pemasukan secara berkelanjutan, maka hal ini dapat dikatakan usaha tersebut tidak ada rasa semangat untuk melanjutkan usaha. Keberhasilan atas usaha yang ingin diraih harus diimbangi dengan usaha yang gigih. Dibalik persaingan yang semakin ketat membuat para pelaku usaha harus semakin kreatif dan inovatif dalam menjual produknya, khususnya produk makanan yang semakin banyak dijual dan ragam bentuknya (Ramadhani, 2021).

Kota Tanjungpinang merupakan salah satu Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki jumlah penduduk yang padat. Kota Tanjungpinang dinilai cukup potensial dalam meningkatkan taraf hidup masyarakatnya. Salah satu sektor yang diharapkan untuk menjadi tulang punggung Kota Tanjungpinang yaitu sektor UMKM, peningkatan jumlah penduduk Kota Tanjungpinang telah memberikan status daerah ini yang memiliki arti strategis yang cukup untuk pengembangan sektor. Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau terus mendorong dan mendukung peningkatan UMKM, namun realitanya terdapat banyak hambatan dalam upaya

pengembangan UMKM tersebut. Berikut data perkembangan UMKM yang ada di Kota Tanjungpinang dari tahun 2019-2022 pada tabel 1.1 berikut.



Sumber: Data Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang 2023

Gambar Diagram 1.1
Data Jumlah UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur
Tahun 2019-2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Kota Tanjungpinang, perkembangan jumlah UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur dari tahun 2019-2022 mengalami peningkatan. Jumlah UMKM Kecamatan Tanjungpinang Timur pada tahun 2019 sebanyak 977 pelaku UMKM, pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 5.248 pelaku UMKM, hal ini dikarenakan adanya bantuan dari pemerintah bagi pelaku UMKM yang memiliki kendala dalam kesulitan permodalan selama pandemi covid-19 yang tersebar di Indonesia salah satunya berdampak pada pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungpinang Timur. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 5.609 pelaku UMKM. Namun pada tahun 2022 berdasarkan informasi yang peneliti dapat dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Mikro Tanjungpinang (Disnaker), jumlah UMKM belum terdapat penambahan data UMKM di tahun

2022 tersebut sehingga jumlah UMKM sama seperti pada tahun 2021. Sebagai upaya penguatan dan perluasan pelaksanaan di bidang ekonomi yang akan dilaksanakan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) khususnya Kota Tanjungpinang yang jenis dan skala kegiatannya berbeda, maka sangat diperlukan dukungan dan pembinaan dari pemerintah untuk lebih mengembangkan UMKM yang ada di Kota Tanjungpinang.

Kecamatan Tanjungpinang Timur memiliki banyak usaha-usaha yang sering dikunjungi masyarakat karena memiliki berbagai keunggulan didalamnya, hal ini karena pelaku usaha bekerjasama untuk berkompetisi agar lebih berkembang dan mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Salah satunya usaha yang ada di Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur. Berikut perkembangan data UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur.

Tabel 1.1
Daftar Jumlah UMKM di Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur Tahun 2023

No	Titik Lokasi Usaha	Nama Pelaku UMKM	Jenis Usaha
1	Taman Batu IX	Suyatno	Bakso Cilok
2	Taman Batu IX	Budi Sulastono	Jambu Bangkok dan Sempol Ikan
3	Taman Batu IX	Aripin	Keripik Hidayah
4	Taman Batu IX	Rustam	Bakso Cilok Fish Ball
5	Taman Batu IX	Nanang	Tahu Pong Krispy Bandung
6	Taman Batu IX	Bayu Sopian	Batagor
7	Taman Batu IX	Heri Sugarta	Tahu Crispy
8	Taman Batu IX	Edi Triyono	Takoyaki
9	Taman Batu IX	Fatmawati	Opak Mie Kuah dan Sate
10	Taman Batu IX	Syamsul Arifin	Telur Gulung
11	Taman Batu IX	Efendi	Bakso Bakar
12	Taman Batu IX	Maisyarah	Jeruk Peras dan Pop Ice
13	Taman Batu IX	Mardawati	Pop Ice
14	Taman Batu IX	Didin Hoerudin	Cilok Bandung

No	Titik Lokasi Usaha	Nama Pelaku UMKM	Jenis Usaha
15	Taman Batu IX	Herli Novita	Baby Crab
16	Taman Batu IX	Pebriyanti	Dimsum
17	Taman Batu IX	Ridwan	Sosis
18	Taman Batu IX	M. Tamrin	Bakso Bakar
19	Taman Batu IX	Bayu Irawan	Sari Burger Mini
20	Taman Batu IX	Abrar Yunadi	Jasuke
21	Taman Batu IX	Edo Refanda	Alpukat Kocok
22	Taman Batu IX	Iis	Sostel
23	Taman Batu IX	Sutamto	Bakso Cilok
24	Taman Batu IX	Rohyadi	Pisang Molen
25	Taman Batu IX	Saimah	Otak-Otak Ikan dan Sotong
26	Taman Batu IX	Saman	Ice Cream
27	Taman Batu IX	Beni Haryono	Korean Street Food
28	Taman Batu IX	Bakirun	Crepes
29	Taman Batu IX	Putri	Pop Ice, Bakso, Sosis, Jajanan
30	Taman Batu IX	Sumiyatun	Bakpau
Total			30 Pelaku UMKM

Sumber: Data Perhubungan Kota Tanjungpinang 2023

Berdasarkan tabel 1.2 pada data diatas, dapat diketahui bahwa total jumlah UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur sebanyak 30 pelaku UMKM. Dari hasil observasi pengamatan yang peneliti lakukan diketahui Taman Batu 10 ini sedang marak-maraknya perkembangan usaha yang membuat persaingan untuk mencapai keberhasilan usaha semakin besar. Observasi yang peneliti lakukan secara non partisipan yang dimana pada salah satu pelaku UMKM yang memulai usaha pada tahun 2019 mengatakan bahwa awal membuka usaha mendapatkan pendapatan yang sedikit/tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, ini dikarena kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap produk yang dijualkan. Dengan semakin banyaknya UMKM yang baru buka membuat para UMKM berpikir bahwa persaingan dalam mencapai keberhasilan usaha semakin besar. Sedangkan para UMKM belum sepenuhnya memikirkan strategi apa yang terbaik untuk perkembangan usahanya.

Kurangnya minat beli masyarakat tersebut bisa dikatakan bahwa pelaku usaha kurang dalam berpikir kreatif untuk menginovasi usahanya agar dapat menarik perhatian pembeli, kurangnya strategi dalam menjalankan usaha yang dimana dalam menjalankan usaha kita memerlukan keunggulan melalui penetapan harga yang murah sesuai dengan kualitas bahan yang digunakan. Tak hanya itu pelaku usaha Taman Batu 10 ini kebanyakan tidak menggunakan media sosial sebagai tempat untuk membantu mempromosikan produk usaha mereka yang dapat membantu pemasukan. Maka dari itu, salah satu faktor yang membuat tidak tercapainya suatu keberhasilan adalah kurangnya berpikir aktif atas apa yang harus dilakukan untuk perkembangan usahanya disaat para pesaing terus meningkatkan usaha guna untuk mempertahankan usaha mereka.

Dari segi orientasi kewirausahaan hal tersebut dapat dilihat ketika seorang wirausaha yang kurang percaya diri dalam melakukan inovasi untuk usahanya, kurangnya tindakan yang lebih aktif terhadap usahanya, kurang dalam mencari peluang ide baru untuk memperkuat posisi daya saing dan juga belum berani untuk mengambil resiko kedepannya terhadap mengelola usaha karena besarnya persaingan dalam dunia bisnis untuk mencapai suatu keberhasilan.

Dari faktor inovasi usaha merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan dalam berwirausaha, karena guna untuk menarik perhatian konsumen dan juga untuk menaikkan kualitas dari usaha tersebut. Pada hakikatnya inovasi adalah pembaruan atau kebaruan yang menghasilkan nilai tambah baru bagi penggunaannya. Inovasi usaha dapat dilihat dari segi tampilan, lokasi, produk maupun jasa yang diberikan kepada pelanggan. Namun dari observasi yang

dilakukan peneliti lakukan terdapat permasalahan yang terjadi dimana kurangnya inovasi terhadap usaha yang dijalankan. Seperti dalam pengemasan dan strategi pemasaran yang masih dilakukan dengan cara yang sederhana atau tidak adanya ide untuk memperbarui kemasan produk, hal ini terjadi karena pelaku usaha belum melakukan inovasi, juga disebabkan belum terpikirkan untuk menciptakan produk baru dan belum ada keinginan untuk mencoba hal baru. Inilah yang merupakan salah satu hal yang membuat sulitnya melawan persaingan yang dilakukan oleh usaha lain yang lebih mengutamakan inovasi usahanya agar dapat mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha.

Faktor yang mempengaruhi perkembangan UMKM selanjutnya adalah keunggulan bersaing. Keunggulan bersaing merupakan hal yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM karena suatu usaha harus menampilkan atau memberikan keunikan produk, kualitas produk, dan juga harga yang cocok untuk bersaing. Seorang wirausaha harus memiliki keunikan terhadap produknya agar memiliki pelanggan yang menetap untuk membeli produk yang dijual. Tak hanya itu seorang wirausaha juga harus memperhatikan kualitas produk yang diberikan kepada pelanggannya, dan juga dapat memberikan harga yang mampu bersaing dalam pasar. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti kurangnya memperdulikan keunggulan bersaing dalam menjalankan usaha, kurangnya mempertahankan kualitas produk yang diberikan kepada pelanggan karena telah merasa produk yang dijual sudah dikenali masyarakat yang membuat seorang pelaku usaha tersebut kurang memprioritaskan harga yang diberikan kepada pelanggan. Maka dari itu setiap pelaku usaha harus mempertimbangkan seluruh

kondisi yang perlu dipelajari dalam menjalankan sebuah usaha agar dapat mencapai keberhasilan usaha.

Faktor yang mempengaruhi selanjutnya adalah penggunaan media sosial. Media sosial memiliki potensi yang besar untuk bisnis lebih dekat dengan pelanggan agar meningkatkan keuntungan, pemasaran dan strategi komunikasi, efisiensi biaya dan efektifitas. Menurut Musungwini *et al.*, (2021) mengatakan dalam penelitiannya bahwa media sosial sangat penting karena dengan adanya media sosial produk suatu bisnis lebih dikenal orang banyak dan masyarakat luas. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap usaha yang mereka jalankan, kurang menjadikan media sosial sebagai media untuk mempromosikan produk yang mereka jual. Seperti pada usaha di Taman Batu 10 yang belum sepenuhnya menjadikan penggunaan media sosial untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dalam menjalankan usahanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti uraikan sebelumnya, peneliti memilih objek penelitian UMKM di Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur, karena dilihat dari kondisi para pelaku UMKM yang sebagian besar belum memiliki keinginan untuk menginovasi usahanya dalam hal produk, pengemasan, dan strategi pemasaran, belum memiliki rasa keunggulan dalam bersaing, dan sebagian besar pelaku UMKM belum terpikirkan untuk menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk usaha mereka yang dapat membantu penjualan. Dengan demikian dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Usaha, Keunggulan Bersaing**

dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar para pelaku UMKM Taman Batu 10 Bintang Center kurang percaya diri dalam melakukan inovasi, sikap aktif terhadap usaha, dan belum berani untuk mengambil resiko terhadap usaha untuk menciptakan peluang ide baru.
2. Dalam inovasi usaha pelaku UMKM belum mampu menciptakan hal yang baru terkait produk ataupun jasa.
3. Para pelaku UMKM Taman Batu 10 Bintang Center kurang memperhatikan kualitas dan harga produk dalam menjalankan usaha.
4. Dalam menjalankan usaha sebagian besar pelaku usaha belum menggunakan media sosial untuk promosi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur?
2. Apakah Inovasi Usaha berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur?

3. Apakah Keunggulan Bersaing berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur?
4. Apakah Penggunaan Media Sosial berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur?
5. Apakah Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Usaha, Keunggulan Bersaing dan Penggunaan Media Sosial berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur?

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi oleh masalah yang berkaitan dengan orientasi kewirausahaan, inovasi usaha, keunggulan bersaing dan penggunaan media sosial terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inovasi Usaha terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keunggulan Bersaing keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur.

5. Untuk mengetahui pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi Usaha, Keunggulan Bersaing dan Penggunaan Media Sosial terhadap keberhasilan UMKM Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan memperluas teori bagi pembaca mengenai orientasi kewirausahaan, inovasi usaha, keunggulan bersaing dan penggunaan media sosial terhadap keberhasilan UMKM.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Untuk memperluas wawasan dan juga pengetahuan bagi peneliti terutama dalam bidang kewirausahaan, dapat dipakai untuk bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang mengenai orientasi kewirausahaan, inovasi usaha, keunggulan bersaing, dan penggunaan media sosial terhadap keberhasilan UMKM di Taman Batu 10 Bintang Center Kecamatan Tanjungpinang Timur.

b) Bagi Perguruan Tinggi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai bahan masukan bagi pembaca tentang orientasi kewirausahaan, inovasi usaha, keunggulan bersaing dan penggunaan media sosial terhadap keberhasilan usaha yang nantinya dijadikan sebagai referensi, sumber informasi, serta pengembangan teori penelitian selanjutnya.

c) Bagi Perusahaan / Usaha UMKM

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar yang objektif dalam mengambil keputusan untuk UMKM, pengetahuan baru bagi perusahaan terhadap fenomena yang terjadi dalam usaha yang dijalankan, dapat membuat sebuah inovasi baru terhadap usahanya, serta langkah-langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam mencapai suatu keberhasilan dalam menjalankan usaha.

d) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dalam menjalankan suatu penelitian.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis bagi pembaca dalam memahami penelitian ini. Masing-masing bab secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, HIPOTESIS

Bab kedua ini terdiri dari kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Pada bab ini menguraikan tentang penjelasan mengenai teori dari masing-masing variabel penelitian, hasil penelitian terdahulu serta hipotesis yang akan menjadi gambaran yang akan diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini membahas tentang objek dan ruang lingkup penelitian, operasionalisasi variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, proses pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat ini memuat tentang hasil penelitian, analisis data, pengujian data, dan pembahasan secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan merupakan jawaban dari tujuan penelitian. Pada bab ini juga membahas mengenai hasil ini dari penelitian yang peneliti lakukan serta memberikan masukan dan saran.

